

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik materi dakwah Ustadzah Hj. Sofiah dapat dilihat dari tiga sisi yakni sistematika, tema dan sumber bahan. Sistematika Ustadzah Hj. Sofiah tersusun rapi dan runtun dari awal hingga akhir ceramah, dimulai dengan pembukaan kemudian isi dan penutup. Tema yang beliau gunakan menyesuaikan dengan daftar isi dari kitab rujukan dan juga menyesuaikan dengan momen-momen tertentu. Sumber bahan utama ketika beliau berdakwah yakni Al-Qur'an dan hadits dan memiliki tiga kitab pegangan sebagai rujukan, yakni kitab *Durratun Nashihin*, *Riyadhus Shalihin* dan *Irsyadul Ibad*.
2. Karakteristik metode dakwah Ustadzah Hj. Sofiah dapat ditinjau dari empat sisi yakni penyampaian, suara, gaya bahasa dan penampilan. Penyampaian dakwah Ustadzah Hj. Sofiah menggunakan tiga metode yang sesuai dengan Al-Qur'an surah An Nahl ayat 125 yaitu metode *bil hikmah*, metode *mauidzatil hasanah* dan metode *mujadalah*. Karakter suara beliau ketika ceramah yakni melengking tinggi dan kecil, beliau juga memiliki suara yang lumayan bagus dan selalu bisa menyesuaikan intonasi. Selain itu beliau juga mampu mempertahankan

kestabilan suara meskipun sudah berusia lanjut. Gaya bahasa Ustadzah Hj. Sofiah dapat dipahami oleh semua kalangan, karena beliau selalu menyesuaikan dengan Jemaah. Ketika ceramah biasanya beliau menggunakan bahasa Banjar, terkadang ada juga yang menggunakan bahasa Indonesia. Ustadzah Hj. Sofiah juga menjaga penampilan baik dari dalam maupun dari luar, bukan hanya menjaga etika berpakaian dalam Islam tetapi beliau juga menjaga dari segi keestetikan.

B. Saran-Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian ini, penulis memberikan saran-saran antara lain:

1. Diharapkan bagi seorang calon juru dakwah agar ketika mau berdakwah harus menyiapkan diri sebaik mungkin baik dari segi materi dakwah yang akan disampaikan, yakni materi tersebut harus memiliki sumber bahan yang jelas, ataupun dari segi metode dakwah yang digunakan, juru dakwah harus bisa memilih metode yang tepat sehingga dakwah yang disampaikan dapat terkomunikasikan dengan baik kepada mitra dakwah. Selain hal di atas calon juru dakwah juga harus memperhatikan sikap dan kepribadian yang ada dalam dirinya, yakni harus menanamkan kepribadian positif karena akhlak yang terpancar dalam diri seorang juru dakwah akan menjadi panutan oleh mitra dakwah. Keilmuan yang tinggi, pandangan yang luas dan akhlak yang baik akan menjadi penunjang utama untuk keberhasilan dakwah yang disampaikan oleh seorang juru dakwah.